

**KEBERHASILAN INOVASI PASAR DESA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA
BALONGPANGGANG GRESIK**

Virda Anita Sari, Supriyanto

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Wijaya Putra

virdaanita17@gmail.com¹, supriyanto@uwp.ac.id²

Abstrak

Pemerintah Desa Balongpanggung membentuk BUMDes Jaya Abadi sebagai penggerak perekonomian masyarakat melalui Inovasi Pasar Desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dari terbentuknya Inovasi Pasar Desa Balongpanggung dan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Inovasi Pasar Desa Balongpanggung. Metode penelitian dengan menggunakan Deskriptif Kualitatif, Teknik Pengumpulan data dengan depth interview dengan pelaku, pengelola pasar, pedagang dan tokoh masyarakat berjumlah 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses Inovasi Pasar Desa Balongpanggung dimulai dengan adanya sebuah lomba pasar Tingkat Provinsi yang mewajibkan pengelolaan pasar tersebut harus dikelola oleh Manajemen BUMDes. Sebagai inisiasi selanjutnya mendapatkan dukungan dari masyarakat Balongpanggung dan Pemerintah Desa dengan membentuk BUMDes Jaya Abadi yang dituangkan dalam Perdes No: 07 Tahun 2016. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan Inovasi Pasar Desa adalah *Keunggulan Relative* dari inovasi dengan meningkatkan perekonomian masyarakat, a. memudahkan masyarakat untuk mencari kebutuhan sehari-hari, b. membuka peluang pekerjaan. *Pengukuran Kompatibilitas dari Nilai*, pengalaman masa lalu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat telah sesuai dengan harapan karena menambah nilai ekonomi desa tanpa mengubah kebiasaan masyarakat. *Tingkat Kerumitan* dalam memberikan arahan kepada masyarakat mudah dipahami dan mudah menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Sebelum diimplementasikan Inovasi telah melalui tahapan Uji Coba kepada masyarakat. Pengelola BUMDes Jaya Abadi bergerak pada bidang pertokoan. Hasil Inovasi Pasar Desa dapat dilihat pada pengelolaan manajemen pasar yang transparan dan dikelola dengan baik, kebersihan pasar semakin baik, got semakin bersih. Hal ini membawa dampak positif dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan desa.

Kata Kunci: BUMDes, Desa, Inovasi, Faktor Keberhasilan Inovasi

Abstract

The Balongpanggang Village Government established Jaya Abadi BUMDes as a driver of the community's economy through Village Market Innovation. The purpose of this study was to determine the process of the formation of the Balongpanggang Village Market Innovation and to determine the factors that influence the success of the Balongpanggang Village Market Innovation. The research method uses qualitative descriptive, data collection techniques with depth interviews with actors, market managers, traders and community leaders totaling 10 people. The results showed that the Balongpanggang Village Market Innovation process began with a provincial level market competition that required the management of the market to be managed by BUMDes Management. As a further initiation to get support from the Balongpanggang community and the Village Government by forming BUMDes Jaya Abadi as outlined in Perdes No: 07 of 2016. The factors that influence the success of Village Market Innovation are the Relative Advantages of innovation by improving the community's economy, a. make it easier for people to find their daily needs, b. open job opportunities. Measurement of Compatibility of Values, past experience in meeting the needs of the community has been in line with expectations because it adds to the economic value of the village without changing people's habits. The level of complexity in providing direction to the community is easy to understand and easy to adapt to the capabilities possessed. Prior to implementation, the innovation has gone through a trial phase to the community. The BUMDes Jaya Abadi manager is engaged in the shopping sector. The results of the Village Market Innovation can be seen in the management of transparent and well-managed market management, the cleanliness of the market is getting better, the sewers are getting cleaner. This has a positive impact in improving the economy and village welfare.

Keywords: BUMDes, Village, Innovation, Innovation Success Factors

Pendahuluan

Indonesia termasuk negara berkembang yang melakukan pembangunan di tingkat daerah maupun tingkat nasional dengan tujuan untuk membangun kemandirian dan mewujudkan masyarakat sejahtera. Pembangunan nasional didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Dalam Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang desentralisasi berdasar pada asas otonomi merupakan penyerahan urusan pemerintahan dari pemerintah pusat kepada daerah otonom. Dengan adanya otonomi daerah yang mengefektifkan pembuatan kebijakan diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat tercipta. Berlakunya UU No.6 Tahun 2014 tentang desa ditempatkan sebagai tonggak awal keberhasilan pembangunan tingkat nasional menjelaskan bahwa pemerintah pusat memberi semangat baru bagi desa untuk memprakarsai dirinya dalam melahirkan semangat “Desa Membangun dan Desa Mandiri”.

Desa menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas daerah tertentu untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan mempunyai hak yang sama untuk mengikuti perubahan-perubahan yang ada baik itu perubahan sosial, politik maupun budaya. Masyarakat desa dituntut lebih inisiatif, berperan aktif dan berpartisipasi dalam mendirikan kelembagaan yang sistematis yaitu dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Anggaran pendapatan BUMDes diperoleh dari APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa). Sebagai implementasi Undang-Undang dan Peraturan Menteri Dalam Negeri diatas tentang pendirian BUMDes.

Provinsi Jawa Timur mengeluarkan “PERGUB NOMOR 81 TAHUN 2013” tentang Pedoman Umum Bantuan Keuangan Badan Usaha Milik Desa dari Pemerintah daerah Provinsi Jawa Timur. BUMDes sebagai lembaga yang dikelola oleh pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa. BUMDes dibuat berdasarkan kebutuhan desa untuk mengembangkan dan mendayagunakan potensi ekonomi desa. Menurut Abdul Rohman dkk (2018) pendirian suatu BUMDes pada suatu desa bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan perekonomian masyarakat desa
- b. Mengoptimalkan aset desa dengan tujuan untuk kesejahteraan desa
- c. Menciptakan peluang pekerjaan yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- d. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan PAD (Pendapatan Asli Desa)

Beberapa tujuan diatas seluruh pemerintahan desa dalam mengelola BUMDes diharapkan dapat melekatkan pada setiap visi misinya, akan tetapi masih banyak desa yang belum berhasil di dalam menjalankan visi-misi tersebut. Faktor yang menyebabkan kegagalan pelaksanaan BUMDes diantaranya adalah kurangnya pengetahuan SDM mengenai fungsi dan tujuan BUMDES, konsep pembangunan hanya sebatas pada pembangunan fisik, kurangnya arahan struktur dari pimpinan, lemahnya pembangunan SDM sebagai akibatnya kapasitas kelembagaan dan kewirausahaan desa sehingga tidak mengalami perkembangan, dan komunikasi antara elit desa dengan warga masyarakat mengenai berbagai isu belum berjalan baik (Wati: 2019, hal. 195-209). Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki BUMDes kategori baik karena telah mendapatkan penghargaan ke-3 besar di Indonesia. Termasuk di dalamnya ada BUMDes Ketapanrame (Mojokerto), BUMDes Binor Energy Paiton (Probolinggo) dan BUMDes Delta Mulia (Pamekasan) mendapatkan prestasi sebagai pemenang lomba BUMDes yang digelar Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020. Sebagai tindak lanjut kebijakan yang di buat Pemerintah Pusat dan Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Gresik telah mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Gresik Nomor 07 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes, kemudian disempurnakan lagi menjadi Perda Nomor 3 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Desa”.

BUMDes “JAYA ABADI” berhasil mengelola Pasar Desa Balongpanggung dan meraih gelar sebagai pasar desa terbaik kedua se-Jawa Timur pada Tahun 2017. Dengan Perdes yang dibuat oleh Pemerintah Desa dan BPD yaitu (PERDES NO : 07 TAHUN 2016) untuk membentuk motivasi Pasar Desa Balongpanggung. Tentang keunggulan pasar Desa Balongpanggung setelah dikelola BUMDes terletak pada bidang penataan dan juga manajemen pasar. Penataan pasar yang dibangun sederhana tetapi tampak rapi dan teratur, jumlah kios di pasar Balongpanggung meskipun terhitung sangat banyak namun

saluran pembuangan air tertata bagus dan kebersihan tiap blok tampak terjaga. Pasar Desa Balongpanggung dikelola baik oleh BUMDes dengan selalu melaksanakan pembinaan serta melakukan manajemen sesuai arahan. Hal lain yang mempengaruhi berhasilnya Pasar Desa Balongpanggung ditandai dengan terbentuknya struktur yang tertata baik dan pelaksanaan job deskripsi oleh masing-masing pihak BUMDes. Sebelumnya administrasi yang dilakukan di pasar Balongpanggung masih sangat tradisional namun sekarang lebih tertata dan lebih modern, pembukuan yang dilakukan sudah menggunakan komputer, siklus keuangan dikelola baik oleh BUMDes, dan satuan kerja yang sudah berdiri sendiri-sendiri yaitu: Pasar Umum, Pasar Hewan, Karcis Stand Pasar, Karcis Sepeda Motor, Karcis mobil bongkar muat/sales, Sampah dan Terminal sehingga semakin bertambah pula kontribusi PAD yang ada di Desa Balongpanggung, antara lain: Pasar umum Desa Balongpanggung, Pasar hewan Desa Balongpanggung, Terminal Desa Balongpanggung, Parkir Pasar umum Desa Balongpanggung, Parkir Pasar hewan Desa Balongpanggung, Ponten milik Desa Balongpanggung, Pungutan pengelolaan sampah Desa Balongpanggung, Pendapatan iuran listrik Pasar Desa Balongpanggung, Pedagang kaki lima lingkungan Pasar Desa Balongpanggung, Pasar ayam Desa Balongpanggung, PDAM Pasar umum Desa Balongpanggung, Pasar sayur Desa Balongpanggung. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses inovasi pasar Desa Balongpanggung yang dikelola BUMDes “JAYA ABADI” ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan BUMDes “JAYA ABADI” dalam mengelola inovasi pasar Desa Balongpanggung?

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui proses inovasi pasar Desa Balongpanggung yang dikelola BUMDes “JAYA ABADI”
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Inovasi Pasar Desa Balongpanggung

Metode Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian dilakukan di Desa Balongpanggung. Lokasi penelitian terletak di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Abadi Balongpanggung yang ada di Komplek Ruko Dalam Terminal No. 3 Balongpanggung-Gresik. Data diperoleh dari tiga sumber yaitu: pertama, digali dari pengamatan langsung pada proses inovasi pasar desa; kedua, diperoleh melalui informan (narasumber) yang terlibat langsung dilapangan; ketiga, informasi stakeholders pada pihak desa yang memahami kondisi masyarakat dan pelaksanaan program BUMDes yaitu inovasi pasar desa. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan 3 (tiga) cara antara lain: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yaitu analisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat 2 fokus penelitian yaitu proses inovasi dan faktor-faktor keberhasilan inovasi dengan dimensi yang telah mengacu pada teori proses inovasi dalam organisasi menurut Rogers (1983,1985) dan inovasi yang mempengaruhi keberhasilan inovasi yang mengacu juga pada teori Everett M. Rogers (2003) . Hasil penelitian di lapangan terbukti sesuai dengan dimensi tersebut. Pada proses inovasi pasar desa tahap agenda setting dijelaskan bahwa Pasar Desa awal mula terbentuk karena adanya lomba pasar yang diwajibkan persyaratan pasar harus dikelola oleh manajemen BUMDes, dengan inisiasi yang ada serta dukungan dari masyarakat Balongpanggung terbentuklah Pasar Desa yang berada dibawah naungan BUMDes Jaya Abadi yang dituangkan dalam Perdes No : 07 Tahun 2016. Konsep awal dari pembentukan Pasar Desa adalah sesuai dengan visi misi pihak terkait, yakni mewujudkan Pasar Desa yang berdaya saing guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, mewujudkan pelayanan prima, pengunjung ramah sapa, senyum rapi dan bersih, memenuhi kebutuhan masyarakat desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang ada di Balongpanggung. Inovasi yang kami tawarkan untuk

kemajuan pasar diantaranya adalah: administrasi manajemen akan diarahkan baik oleh BUMDes, pasar akan dijadikan lebih modern, pembukuan yang dilakukan menggunakan komputer, siklus keuangan dikelola oleh BUMDes dengan harapan agar lebih berkembang, dan satuan kerja di pasar yang dibentuk sendiri-sendiri. (Direktur BUMDes 21/06/2021). Dengan arahan dan himbauan dari BUMDes “Jaya Abadi” masyarakat mudah memahami dalam mengimplementasikan Inovasi Pasar Desa yang ada, sehingga inovasi dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik sampai saat ini.

Keunggulan dari Inovasi Pasar Desa tersebut adalah menguntungkan bagi masyarakat dalam hal peningkatan perekonomian, membuka peluang pekerjaan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari lebih mudah tercukupi, hemat, jarak tempuh ke pasar menjadi lebih dekat, dan Efektif serta Efisien. Inovasi Pasar Desa sudah memenuhi nilai yang ada di masyarakat, karena hanya merubah penataan tempat dagangan menjadi lebih rapi, sesuai dengan pengalaman yang lalu karena masih berhubungan dengan hal yang mudah yakni konsep jual beli dan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat karena ada kegiatan penjagaan malam yang dilakukan di pasar Balongpanggung, penataan tiap blok yang memudahkan masyarakat dalam membeli dagangan di pasar, dan kebersihan yang selalu terjaga. Inovasi Pasar Desa mudah (tidak sukar) untuk diimplementasikan, karena himbauan atau arahan yang diberikan pihak BUMDes “Jaya Abadi” dapat menyesuaikan, kegiatan administrasi yang selalu dikoordinir baik oleh pengurus BUMDes, sehingga memudahkan pedagang di Pasar Balongpanggung dalam memajemen keuangan.

Sebelumnya, inovasi Pasar Desa diuji cobakan terlebih dahulu dengan BUMDes “Jaya Abadi” bergerak melakukan penjualan dengan harga dibawah toko-toko lain yang ada di sekitar sehingga kegiatan ini dapat memperbanyak pengunjung datang untuk membeli juga di pasar, kemudian percobaan inovasi dilakukan dengan penataan ulang stand sesuai dengan jenis dagangan yang menjadikan pengunjung Pasar Desa Balongpanggung efektif dan efisien ketika berbelanja di Pasar Balongpanggung. Inovasi Pasar Desa ini mampu diamati dengan baik oleh masyarakat Balongpanggung karena berhasil dalam kebersihan dan terlihat perbaruan got-got air di pasar selalu lancar dan manajemen pasar yang selalu dikoordinir baik oleh BUMDes “Jaya Abadi”.

Berdasarkan pada UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional mengikuti perubahan-perubahan yang ada baik perubahan sosial, ekonomi maupun budaya dan diakui dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa Balongpanggung kini sudah termasuk menjadi bagian desa yang melakukan kegiatan tersebut, karena Pemerintahan Desa Balongpanggung terus berusaha membawa perubahan. Menjadikan masyarakat dapat berinovasi dalam meningkatkan perekonomian, hidup mandiri dan dapat berwirausaha. Kepada pihak masyarakat diharapkan agar masyarakat dapat terus berpartisipasi dengan aktif terhadap setiap kebijakan yang telah diupayakan Pemerintahan Desa Balongpanggung dan juga diharapkan agar BUMDes Jaya Abadi selaku pemangku kebijakan terus meningkatkan sarana prasarana perbaikan untuk pasar Balongpanggung. Pemerintahan Desa Balongpanggung senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam usaha peningkatan Pendapatan Asli Desa sehingga menjadikan Desa Balongpanggung semakin sukses.

Penutup

Untuk proses inovasi pada dimensi inisiasi yang dilakukan oleh pengurus BUMDes “Jaya Abadi” dalam mendirikan inovasi pasar desa adalah dengan memberikan penjelasan dan himbauan yang sederhana kepada masyarakat agar tertarik dalam menjalankan dan menerima inovasi tersebut. Dalam pembentukan inovasi pasar desa konsep yang ditawarkan juga menyesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang ada. Sebelum diimplementasikan, pihak terkait terus berusaha meyakinkan bahwa inovasi pasar desa kedepan akan memberikan dampak baik dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa. Dengan inovasi yang terlihat mudah dan bermanfaat maka masyarakat bersedia untuk menerima inovasi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa inovasi pasar desa sudah sesuai dengan dimensi inisiasi dan dimensi implementasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan inovasi pasar Desa dilihat dari beberapa indikator: Untuk keunggulan relatif yang ditunjukkan dari inovasi pasar Desa adalah dapat memberikan

banyak keuntungan bagi masyarakat yakni meningkatkan perekonomian, memudahkan masyarakat untuk mencari kebutuhan sehari-hari, membuka peluang pekerjaan, dll.

Keuntungan ini memberikan dampak baik yang menjadikan inovasi tersebut semakin cepat tersebar, Untuk pengukuran kompatibilitas Inovasi Pasar Desa secara keseluruhan sesuai dengan nilai yang ada karena inovasi yang dibentuk tidak menyusahkan masyarakat untuk melakukan, masih sesuai dengan pengalaman yang lalu karena tidak merubah keadaan yang semestinya tetap pada konsep jual beli, dan telah memenuhi kebutuhan masyarakat dengan mudah sehingga menjadikan masyarakat percaya dan yakin akan inovasi tersebut. Dalam hal kerumitan, meskipun ada beberapa masyarakat yang merasa kesulitan namun juga banyak masyarakat yang merasa mudah dalam menerima inovasi ini. Arahan yang diberikan sesuai dengan pemahaman masyarakat di pedesaan.

Sehingga pada pengimplementasian masyarakat tidak merasa sukar, Untuk kemampuan yang diuji cobakan dalam tahap ini inovasi diyakinkan kepada masyarakat, dengan mencoba secara langsung dan menunjukkan keunggulan dari inovasi tersebut. Diberikan contoh BUMDes mulai berdagang, penataan ulang stand pasar dan juga manajemen pasar yang baik, Terakhir untuk kemampuan diamati, inovasi Pasar Desa bisa mudah untuk diamati karena manajemen pasar yang transparan, dikelola baik oleh BUMDes Jaya Abadi terlihat dari kebersihan pasar yang terlihat, dan perbaruan got-got di pasar agar air lancar tidak tersumbat. Hal ini tentunya memberikan dampak positif bagi pengunjung.

Sehingga menjadikan warga cenderung untuk dapat menerima inovasi tersebut. Jadi dapat diambil kesimpulan, untuk kelima dimensi tersebut seluruhnya telah menjadi sumber kekuatan (Pendukung) dalam pembentukan Inovasi Pasar Desa Balongpanggung karena data lapangan menunjukkan setiap dimensi telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dari kesimpulan diatas penulis memberikan beberapa saran untuk BUMDes “Jaya Abadi” agar kedepan semakin maju dan terus berkembang menciptakan inovasi-inovasi baru untuk Desa Balongpanggung :

1. Beberapa pendapat dari pedagang pasar A menyimpulkan, bahwa merasa untung hanya dengan membayar Rp. 5.000,- per/bulan tetapi pasar selalu bersih. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap harinya ada proses pengambilan sampah baik itu sampah organik maupun sampah non organik di pasar Balongpanggung. Ada baiknya disini BUMDes Jaya Abadi memanfaatkan sampah-sampah tersebut untuk dijadikan sesuatu yang lebih menguntungkan bagi perekonomian masyarakat di sekitar
2. Area Pasar Desa Balongpanggung akan lebih aman jika dilengkapi dengan CCTV, karena hal ini akan lebih memudahkan pelaksanaan pengawasan ketika pengunjung banyak yang datang di pasar Balongpanggung, terutama di hari lebaran
3. Perbaikan untuk sarana Pasar Desa Balongpanggung seluruhnya diberi atap asbes, agar membuat para pengunjung dan pedagang ketika proses jual beli alan lebih teduh dan nyaman

Daftar Pustaka

- Ali, Ibrahim Ibrahim, Iwan Tanjung Sutarna, Ibrahim Abdullah, Kamaluddin Kamaluddin, and Mas'ad Mas'ad. 2019. "Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat." *Sosiohumaniora*21(3):349–54. doi: 10.24198/sosiohumaniora.v21i3.23464. (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=faktor+penghambat+dan+pendukung+badan+usaha+milik+desa+pada+kawasan+pertambangan+emas+di+Sumbawa+barat&btnG=)
- Elsi, Sutri Destemi, Faizah Bafadhal, and Rahman Ahmad. 2020. "Inovasi Kebijakan Publik Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa." *Jurnal Kebijakan Publik* 11(2):71.doi:10.31258/jkp.11.2.p.71-76. (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=inovasi+kebijakan+publik+dalam+pengembangan+badan+usaha+milik+desa&btnG=)
- Istikomah. 2014. "Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) (Studi Kasus Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Periode 2008-2012) Badan." (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=badan+usaha+mili)

k+desa+%28BUMDes%29+%28studi+kasus+desa+kemiri+kecamatan+panti+kabupaten+Jember+tahun+periode+2008-2012&btnG=)

Juliarso, Ahmad, and Eet Saeful Hidayat. 2014. "Inovasi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa." 361–68. (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=inovasi+pemerintahan+desa+dalam+meningkatkan+pendapatan+asli+desa&btnG=)

Kresnawati, Hanila, Siti. 2019. "Strategi Inovasi Bumdes Dalam Meningkatkan Potensi Dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Seluma Dengan Metode Criterium Plus - Ahp." *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 14(2):195–209. doi: <https://doi.org/10.33369/insight.14.2.195-209> ISSN. (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=strategi+inovasi+BUMDes+dalam+meningkatkan+potensi+dan+kesejahteraan+ekonomi+masyarakat+pesisir+kabupaten+Seluma+dengan+metode+criterium+plus&btnG=)

Kusuma, Tedi. 2018. "Pembentukan Dan Pengelolaan Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Karya Mandiri Sejati (Studi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99. (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pembentukan+dan+pengelolaan+BUMDes+karya+mandiri+sejati&btnG=)

Mahar, Penundaan Pembayaran, A.Imam Malik, and Harits Ibunya. 1997. "Teori Difusi Inovasi, Adopsi." 35–72. (<http://e-journal.uajy.ac.id/4774/3/2MM01745.pdf>)

Pemikiran, Jurnal, and Sosiologi Volume. 2019. "Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 6 No.2,Agustus2019." 6(2):191209. (https://www.google.com/search?q=Pemikiran%2C+Jurnal%2C+and+Sosiologi+Volume.+2019.+%E2%80%9CJurnal+Pemikiran+Sosiologi+Volume+6+No.+2%2C+Agustus+2019.%E2%80%9D+6%282%29%3A191%E2%80%93209.+&source=hp&ei=WsVYevoG5Kc4EP3uSCeA&iflsig=AINFCbYAAAAAYRX5aw3yGmxxHKA6JNpXoZMPFFxKpbf&oq=Pemikiran%2C+Jurnal%2C+and+Sosiologi+Volume.+2019.+%E2%80%9CJurnal+Pemikiran+Sosiologi+Volume+6+No.+2%2C+Agustus+2019.%E2%80%9D+6%282%29%3A191%E2%80%93209.+&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAMyCAgAEOoCEI8BMg)

gIABDqAhCPATIICAAQ6gIQjwEyCAgAEOoCEI8BMggIABDqAhCPATIICA
AQ6gIQjwEyCAgAEOoCEI8BUOi3AVjotwFgi78BaAJwAHgAgAEAiAEAkGE
AmAEAoAECOAEBsAEH&scient=gwswiz&ved=0ahUKEwirgpG0i63yAhUSzj
gGHV6yAA8Q4dUDCAc&uact=5)

Paper, Working, Kurniawan Candra Guzman, Nina Oktarina, and Sugiyono. 2018. "Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008)." *Economic Education Analysis Journal* 7(1):335–36. ([https://www.google.com/search?q=Paper,+Working,+Kurniawan+Candra+Guzman,+Nina+Oktarina,+and+Sugiyono.+2018.+Metodologi+Penelitian+Pendidikan+Pendekatan+Kuantitatif,+Kualitatif+Dan+R%26D,+Bandung:+Alfabeta,+2008\).+Economic+Education+Analysis+Journal+7\(1\):335%E2%80%9336.&sa=X&ved=2ahUKEwjy_7v8hq3yAhWWaCsKHb24AM0QgwN6BAgBEAE&biw=1242&bih=597](https://www.google.com/search?q=Paper,+Working,+Kurniawan+Candra+Guzman,+Nina+Oktarina,+and+Sugiyono.+2018.+Metodologi+Penelitian+Pendidikan+Pendekatan+Kuantitatif,+Kualitatif+Dan+R%26D,+Bandung:+Alfabeta,+2008).+Economic+Education+Analysis+Journal+7(1):335%E2%80%9336.&sa=X&ved=2ahUKEwjy_7v8hq3yAhWWaCsKHb24AM0QgwN6BAgBEAE&biw=1242&bih=597))

Rusmiarti, Dewi Ariningrum. 2015. "Analisis Difusi Inovasi Dan Pengembangan Budaya Kerja Pada Organisasi Birokrasi." *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*6(2):85–100. (https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Difusi+Inovasi+Dan+Pengembangan+Budaya+Kerja+Pada+Organisasi+Birokrasi&btnG=)

Ridlowi, Ridlowi, and Fathul Himam. 2018. "Inovasi Pada Organisasi Pemerintah: Tahapan Dan Dinamika." *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 2(1):22.doi:10.22146/gamajop.31866. (https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=inovasi+Pada+Organisasi+Pemerintah%3A+Tahapan+Dan+Dinamika.&btnG=)

Sidik, Fajar. Fatih, Gama Abisono dan Herawati. 2018. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Menggunakan Badan Usaha Milik Desa: Desa Pongok Dan Kritik Terhadap Prestasi Terbaik Nasional." *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 5(2):80–105. (https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Pemberdayaan+Masyarakat+Desa+Menggunakan+Badan+Usaha+Milik+Desa%3A+Desa+Pongok+Dan+Kritik+Terhadap+Prestasi+Terbaik+Nasional.&btnG=)

Sapti, Mujiyem. 2019. Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi) 53(9):1689–99.

(https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Kemampuan+Koneksi+Matematis+%28Tinjauan+Terhadap+Pendekatan+Pembelajaran+Savi%29&btnG=)

Sari, Andriani. 2003. “Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.” 4–16.

(https://www.google.com/search?q=Sari%2C+Andriani.+2003.+%E2%80%9CPengaruh+Bumdes+Terhadap+Pengembangan+Ekonomi+Desa+Di+Kecamatan+Perbaungan+Kabupaten+Serdang+Bedagai.%E2%80%9D+4%E2%80%9316.&source=hp&ei=FgVYa6zHJDX1sQPpI2wmA4&iflsig=AINFCbYAAAAAYRX2JxisiNGDUYxhRecXmZB2psQx3JM&oq=Sari%2C+Andriani.+2003.+%E2%80%9CPengaruh+Bumdes+Terhadap+Pengembangan+Ekonomi+Desa+Di+Kecamatan+Perbaungan+Kabupaten+Serdang+Bedagai.%E2%80%9D+4%E2%80%9316.&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EANQjQ5YjQ5gsBRoAHAAeACAAQCIAQCSAQCYAQCgAQKgAQE&sclient=gswiz&ved=0ahUKEwjumsCliK3yAhWQq5UCHaQGD0M4dUDCAc&uact=5)

Suwarno, Yogi, and Stia Lan. 2018. “Bab I Mengenal Inovasi.” (<https://www.coursehero.com/file/57203157/BAB1FINALpdf/>)

Wahyudi, Septian. 2019. “Teori Inovasi: Sebuah Tinjauan Pustaka.” *Valuta* 5(2):93–101. (<https://journal.uir.ac.id/index.php/valuta/article/view/4613>)

Wijaya, Hengki. 2018. “Model Proses Inovasi Rogers Dalam Organisasi.” *Research Gate Online Journal* (June):1–20. (https://www.researchgate.net/profile/Hengki-Wijaya/publication/325527346_Model_Proses_Inovasi_Rogers_dalam_Organisasi/links/5b122abfa6fdcc4611dbf8fc/Model-Proses-Inovasi-Rogers-dalam-Organisasi.pdf)

Website:

<https://www.google.com/amp/s/surabaya.tribunnews.com/amp/2020/12/29/pemkab-gresik-kembali-diganjar-penghargaan-kali-ini-berhasil-entas-desa-tertinggal>, diakses 16 April 2021 08.21 wib.

<https://beritagresik.com/ekonomi/29/11/2018/bumdes-diharapkan-mampu-kuasai-ekonomi-desadi-gresik.html>, diakses 16 April 2021 08.13 WIB

Kebijakan Perundang-undangan

PERMEN PAN NOMOR 30 TAHUN 2014” tentang Inovasi Pelayanan Publik”

“PERMEN PAN NOMOR 15 TAHUN 2015” tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah Tahun 2016”.

Peraturan Menteri Desa Nomor 4 tahun 2014 tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Gresik Nomor 07 Tahun 2007 tentang Pembentukan Dan Pengelolaan BUMDes

Perda Nomor 3 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Desa

Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDES

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

PERGUB NOMOR 81 TAHUN 2013” tentang Pedoman Umum Bantuan Keuangan Badan Usaha Milik Desa dari Pemerintah daerah Provinsi Jawa Timur

PERDES NO : 07 TAHUN 2016 tentang pembentukan BUMDes “Jaya Abadi”